

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor BKPSDM Kota Surakarta secara umum telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hal taat terhadap aturan waktu, peraturan instansi, aturan perilaku dalam pekerjaan, serta peraturan lainnya diinstansi. Penerapan sistem absensi digital seperti siPedro dengan fitur verifikasi foto dan pelacakan lokasi turut mendorong peningkatan kedisiplinan pegawai.

Berdasarkan hasil wawancara, analisis data, serta mengacu pada indikator-indikator disiplin kerja ASN menurut Sutrisno (2009), dapat disimpulkan bahwa:

1. Terhadap disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta adalah sebagai berikut :
 - a. Taat terhadap aturan waktu sudah cukup baik, didukung oleh penggunaan sistem absensi digital seperti SiPedro. Meskipun demikian, praktik seperti fake GPS dan titip absen masih yang perlu diatasi.
 - b. Taat terhadap peraturan instansi seperti aturan tentang cara berpakaian dan bertingkah laku dalam bekerja di BKPSDM Kota

Surakarta umumnya sudah dipahami dan dijalankan oleh pegawai sudah baik. Namun, pengawasan dan keteladanan pimpinan masih tetap dibutuhkan.

- c. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan, selalu melakukan tugas sesuai dengan jabatan, tugas, tanggung jawab dan cara berhubungan dengan rekan kerja termasuk penerapan nilai-nilai BERAKHLAK, telah menjadi pedoman perilaku ASN di lingkungan BKPSDM sudah diterapkan dengan baik. Dan tentang kode etik seperti pelanggaran kode etik jarang terjadi, dan jika ada ditangani melalui pembinaan dan pengawasan di lingkup internal.
 - d. Taat terhadap peraturan lainnya di instansi, selalu menjaga tingkah laku sesuai dengan apa yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan oleh instansi, seperti larangan merokok, penggunaan kendaraan dinas, gratifikasi, dan benturan kepentingan juga telah diterapkan dengan baik, namun efektivitasnya masih sangat bergantung pada kesadaran individu dan pengawasan langsung dari atasan.
2. Terhadap faktor yang mempengaruhi disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di BKPSDM Kota Surakarta meliputi tingkat kehadiran, tingkat ketaatan pada peraturan kerja, tingkat ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi dan bekerja etis telah dapat dilaksanakan dan menjadi semangat dalam melaksanakan kinerja secara optimal di BKPSDM Kota Surakarta.

B. Implikasi

Penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya implementasi indikator disiplin kerja ASN sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia sektor publik. Teori disiplin kerja yang dikembangkan oleh Sutrisno (2009) dapat diterapkan secara nyata dalam konteks pemerintahan daerah. BKPSDM Kota Surakarta dapat menggunakan temuan ini sebagai masukan untuk memperkuat sistem pembinaan, pengawasan, dan evaluasi disiplin ASN, khususnya pada area yang masih rawan pelanggaran seperti kehadiran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan beberapa saran kepada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan sistem absensi

Sistem absensi perlu dilengkapi dengan teknologi verifikasi ganda seperti biometrik dan pelacakan GPS yang akurat untuk meminimalkan manipulasi.

2. Penguatan pengawasan dan pembinaan dari atasan

Penguatan atasan sebagai pembina disiplin harus memberikan pelatihan kepemimpinan dan keteladanan agar mampu membimbing dan mengoreksi secara efektif bawahannya.

3. Penguatan sosialisasi dan pelatihan

Perlu dilakukan sosialisasi secara berkala terkait aturan kedisiplinan, baik yang dalam PP No. 94 Tahun 2021 maupun peraturan tambahan seperti Perwali No. 42 Tahun 2022. Edukasi ini bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran pegawai akan pentingnya disiplin kerja. Peraturan kedisiplinan dan nilai-nilai ASN seperti BERAKHLAK harus disampaikan melalui media yang bervariasi, baik daring maupun tatap muka secara rutin.

Adapun saran untuk Pegawai Negeri Sipil di BKPSDM Kota Surakarta dan Peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri Sipil di BKPSDM Kota Surakarta diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin sebagai bentuk tanggung jawab dalam memberikan pelayanan publik. Hal ini dapat diwujudkan melalui kepatuhan terhadap aturan kerja, ketepatan waktu, penggunaan sistem absensi secara konsisten, serta menjaga sikap dan etika profesional di lingkungan kerja.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat digunakan untuk sebagaimana mestinya terkait dengan disiplin kerja dan sebagai pembanding untuk peneliti yang berhubungan dengan penerapan Disiplin Kerja, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak informan dari unit kerja.. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap disiplin kerja untuk menemukan praktik terbaik dalam pembinaan disiplin ASN.